

Taman Bermain Perumahan Dataran Indah Bosowa

Rusdianto¹, Idawarni Asmal², Armiwaty³

¹ Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

² Pengajar Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

³ Pengajar Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Makassar.

Korespondensi: roesdi.a@gmail.com

Abstrak

Bermain di ruang terbuka dapat membantu anak mengenali lingkungan dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Taman bermain di Kompleks Perumahan menjadi pilihan yang ideal untuk memperkenalkan anak-anak dengan lingkungan sekitarnya. Perumahan Dataran Indah menyiapkan fasilitas taman bermain yang bisa dinikmati oleh warga perumahan dan sekitarnya. Taman bermain ini ramai dikunjungi di sore hari pada hari-hari biasa dan pagi hari di hari libur. Pengunjungnya mulai dari umur 3 (tiga) tahun sampai 14 (empat belas) tahun. Metode yang digunakan adalah pengamatan dan analisis data kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil pengamatan anak-anak yang datang membentuk kelompok tersendiri secara alamiah sesuai dengan kelompok umurnya. Sebagaimana teori para ahli bahwa anak-anak senang dan merasa nyaman bermain dengan kelompok umurnya masing-masing dengan bentuk permainan yang berbeda-beda pula sesuai dengan kelompok umurnya.

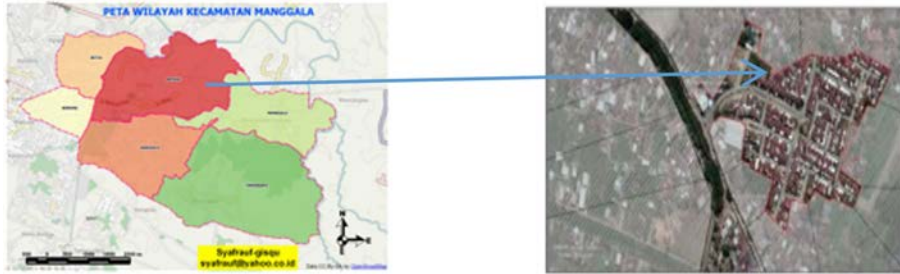
Kata-kunci : Taman bermain, perumahan

Pengantar

Jika kita mengikuti hirarki kebutuhan dasar manusia, lihatlah dimana estetika menempati urutannya, apakah di tempat teratas?. Kebanyakan perancang menempatkan estetika pada urutan pertama dalam pertimbangan desainnya. Padahal, apabila ditelaah lebih jauh bagi si pengguna, belum tentu estetika menjadi urutan pertama kebutuhan yang harus dipenuhinya.

Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak dalam masa pertumbuhannya. Bermain di luar ruangan dapat membantu anak dalam mengenali lingkungan dan bersosialisasi dengan teman sebayanya dan orang lain. Namun dalam perkembangannya seringkali terjadi tindakan kriminal terhadap anak sehingga orang tua membatasi kegiatan anak di luar rumah.

Taman bermain di perumahan menjadi pilihan yang ideal untuk memperkenalkan anak tentang dunia luar dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Perumahan Dataran Indah yang terletak di Jl. Dr. Leimena, Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala memiliki area terbuka sebagai taman bermain. Taman bermain ini diperuntukkan untuk semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa. Fasilitas-fasilitas yang ada pada taman ini selain untuk anak-anak juga ada untuk orang dewasa seperti area jogging, dan tempat duduk yang bisa dimanfaatkan untuk orang tua duduk sambil mengawasi anak-anaknya bermain.



Gambar 1. Peta Lokasi Taman Bermain Anak-anak

Tinjauan Teoritis

Pada tinjauan teoritis ini akan dijelaskan tentang karakteristik anak, cara mengenali ruang dan mengetahui lingkungan bermain yang mendukung perkembangan anak.

1. Anak dan Lingkungan

Menurut Erikson yang dikutip Deborah (2013) psikologis anak pada umur 2-3 tahun berusaha mandiri dalam beraktivitas tanpa dibantu oleh orang dewasa. Pada tahap ini anak melakukan hal-hal baru dengan kemampuannya sendiri tetapi bukan harus melakukan sesuatu dengan benar. Dijelaskan pula oleh Deborah dkk (2013) anak pada usia 6-12 tahun mulai keluar dari lingkup rumah dan mulai berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas dari sebelumnya. Pada tahap ini anak-anak mulai tertarik pada hal yang rumit seperti mobil-mobil, mengenali lingkungan luar rumahnya dan juga belajar berkomunikasi dengan anak lain.

Dijelaskan oleh Wonosaputro (2007), bahwa ruang publik dipahami sebagai ruang yang diperuntukkan sebagai sebuah ruang kota yang dapat diakses secara umum dan cuma-cuma oleh masyarakat kota dari berbagai lapisan. Anak-anak merupakan obyek dalam penelitian ini. Anak-anak dalam hal ini terbagi menjadi beberapa lapisan usia, yaitu:

- Usia 0–1 tahun, disebut masa bayi
- Usia 1–3 tahun, disebut masa balita
- Usia 3–5 tahun, disebut masa balita
- Usia 5–12 tahun usia pendidikan dasar atau usia sekolah
- Usia 12–14 tahun, disebut sebagai usia pra remaja

Menurut pakar pendidikan, pada masa perkembangannya anak memahami lingkungan sekitarnya dengan cara bermain. Untuk itu anak melihat lingkungan sekitarnya sebagai potensi bagi mereka untuk dinikmati dengan cara mereka sendiri. Lingkungan sekitar menjadi sumber informasi belajar yang memperkaya khasanah berpikir dan kreativitas anak. Untuk itu, ruang tumbuh kembang anak yang baik adalah ruang yang mampu menyediakan informasi bermain dan belajar untuk anak secara maksimal.

Pada saat ini, eksistensi ruang bermain terbuka di perkotaan semakin sempit dan semakin terbatas. Hasil wawancara dengan berbagai sumber yang terkait dengan pembangunan kota, ruang bermain terbuka kota semakin tergusur keberadaannya, karena telah digantikan dengan keberadaan tempat bermain yang lebih menarik seperti keberadaan wahana wisata fantasi serta berbagai pengaruh teknologi. Keberadaan "*virtual playground*" seperti maraknya permainan *playstation* dan *game*

station lebih mampu menyedot perhatian anak daripada anak harus bermain di luar dengan berpanas-panasan. Sementara ruang terbuka kota sendiri menjadi lebih menguntungkan apabila dijual dan menghasilkan daripada dipergunakan sebagai ruang terbuka untuk area bermain anak-anak. Dampak hilangnya ruang bermain terbuka kota antara lain adalah berkurangnya intensitas interaksi sosial pada anak-anak yang hidup di perkotaan.

Tabel 1. Anak dan lingkungannya

NO	USIA	AKTIVITAS	SUMBER
1	Anak umur 2-3 tahun	Sudah mulai mandiri dalam beraktivitas	Monalisa Deborah, Taman Bermain Anak-anak di pemukiman (Studi kasus: Taman Persada Kemala & Taman Galaksi, FT UI (2013)
2	Anak umur 3-5 tahun	Sudah mulai bermain diluar rumah dengan anak-anak seumurnya	Monalisa Deborah, Taman Bermain Anak-anak di pemukiman (Studi kasus: Taman Persada Kemala & Taman Galaksi, FT UI (2013)
3	Anak umur 6-12 tahun	Sudah mulai berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Anak-anak mulai belajar dan bekerja secara berkelompok dengan teman sebayanya	Monalisa Deborah, Taman Bermain Anak-anak di pemukiman (Studi kasus: Taman Persada Kemala & Taman Galaksi, FT UI (2013) dan Nina Nurdiani dkk, Pengadaan Ruang Bermain Anak di Lingkungan Rumah Susun, IPLBI (2012)

2. Bermain dan Ruang Bermain

Menurut Simon (2008) umur anak menentukan kemampuan mereka dalam beraktivitas fisik dan berinteraksi dengan anak lain dan perbedaan umur mempengaruhi kegiatan bermain:

- Permainan fungsional, anak umur 0-2 tahun seperti gerakan berulang-ulang.
- Permainan konstruktif, anak bermain dengan material alam seperti pasir, dll.
- Permainan simbolik, ketika anak mulai berbicara, mereka mulai menggunakan kata dan gambar dalam bermain.
- Permainan meniru, permainan ini sudah terjadi interaksi sosial, dimana anak sering meniru seseorang.
- Permainan dengan aturan bermain, umur 6 tahun keatas. Dalam permainan ini anak bermain dengan peraturan yang disepakati bersama (petak umpet, dll)

Permainan kooperatif, memerlukan area terbuka dan fasilitas yang dapat digunakan oleh anak.


Hasil dan Pembahasan


Perumahan Dataran Indah merupakan salah satu perumahan di Kota Makassar berlokasi di Jl. Dr. Leimena Kelurahan Antang. Perumahan ini memiliki taman bermain yang biasa dimanfaatkan anak-anak warga kompleks perumahan ataupun anak-anak yang tinggal di sekitar perumahan. Juga oleh orang dewasa sebagai tempat bersantai, *jogging track* dan lain-lain. Taman bermain ini ramai dikunjungi anak-anak pada sore hari antara jam 16.30-18.00. Sedangkan pada hari Minggu, mulai ramai dikunjungi pada pagi hari oleh warga



Gambar 1. Site Plan Taman Bermain Anak-anak Perumahan Dataran Indah Bosowa
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2018)

Tabel 2. Aktivitas Anak di Taman Bermain Anak Perumahan Dataran Indah Bosowa

NO	AKTIVITAS	Keterangan
1	 	<p>Sekelompok anak umur 3-5 tahun sedang bermain panjat jaring dan di lakukan secara berulang-ulang. Waktu sore hari pukul 16.30-18.00</p> <p>Dijelaskan oleh Simon dan Deborah bahwa anak umur 3-5 tahun sudah mulai bermain diluar rumah dengan teman seumurnya dan anak-anak seumuran ini senang bermain pada permainan yang berulang-ulang.</p>
2	 	<p>Anak umur 6-12 tahun membentuk kelompok sendiri diruang yang berbeda dan melakukan aktivitas yang berbeda seperti sepakbola yang diawasi dan dibimbing oleh pelatihnya. Waktu pukul 16.30-18.00 sore hari.</p> <p>Nina Nurdiani dkk menjelaskan bahwa anak 6-12 tahun sudah mulai belajar dan bekerja secara berkelompok dengan teman sebayanya juga interaksinya sudah lebih luas.</p>
3	 	<p>Anak umur 12-14 tahun termasuk kelompok usia praremaja juga memiliki kelompok dan tempat tersendiri di taman bermain ini. Kelompok umur ini tanpa pengawasan dari orang tuanya.</p> <p>Cristine Wonosaputro 2007 menjelaskan bahwa anak usia 12-14 tahun sudah memasuki usia praremaja, membutuhkan ruang terbuka publik yang lebih luas dan dapat dinikmati tanpa menghiraukan lingkungan sekitarnya. Cristofer R. Hutapea 2014 menjelaskan perlu ada jenis permainan untuk anak umur 12-14 tahun.</p>

NO	AKTIVITAS	Keterangan
4		<p>Aktivitas jogging track di pagi hari oleh para orang tua yang berada di kompleks ataupun yang tinggal di luar kompleks. Area jogging track berada di sekeliling taman bermain.</p> <p>Wonosaputra (2007) menjelaskan ruang publik dipahami sebagai ruang kota yang dapat diakses secara umum dan cuma-cuma oleh warga masyarakat</p>

Taman bermain Perumahan Dataran Indah ramai dikunjungi pada sore hari. Anak-anak yang datang membentuk kelompok dan area tersendiri. Kelompok umur 3-5 tahun area bermainnya di lokasi yang memiliki sarana permainan yang berulang-ulang seperti panjat-panjat jaring, ayunan dan sebagainya. Seperti yang dijelaskan pada beberapa penelitian terdahulu, Simon 2008, umur anak menentukan kemampuan mereka dalam beraktivitas fisik dan berinteraksi dengan anak lain dan perbedaan umur mempengaruhi kegiatan bermain. Menurut Erikson yang dikutip Deborah (2013) psikologis anak pada umur 2-3 tahun berusaha mandiri dalam beraktivitas tanpa dibantu oleh orang dewasa.

Aktivitas di taman bermain Perumahan Bukit Dataran Indah relevan dengan teori yang telah dipaparkan oleh para ahli bahwa anak-anak bermain sesuai dengan kelompok umurnya dan membentuk kelompok sendiri secara alamiah.

Kesimpulan

Taman bermain Perumahan Dataran Indah dikunjungi oleh anak-anak umur antara 3-14 tahun juga orang dewasa. Anak-anak yang datang membentuk kelompok tersendiri secara alamiah sesuai dengan kelompok umurnya. Anak umur 12-14 tahun sudah mulai mandiri dan membentuk juga kelompok tersendiri dengan teman-temannya. Sebagaimana teori para ahli bahwa anak-anak senang dan merasa nyaman bermain dengan kelompok umurnya masing-masing dengan bentuk permainan yang berbeda-beda pula sesuai dengan kelompok umurnya.

Daftar Pustaka

- Baskara Medha, (2001). *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik*. Jurnal Lanskap Indonesia Vol 3 no 1 2011.
- Boby S Jhon Fredy, (2011). *Anak dan Ruang Bermain: Telaah terhadap beberapa penelitian berbasis affordances*. Comtech Vol 2 no 2 Desember 2011.
- Boby S Jhon Fredy, (2011). *Anak dan Ruang Bermain: Telaah terhadap beberapa penelitian berbasis affordances*. Comtech Vol 2 no 2 Desember 2011.
- Deborah Monalisa, (2013). *Taman bermain anak-anak di Pemukiman (Studi Kasus: Taman Persada Kemala dan Taman Galaksi*. Fakultas Teknik Universitas Indonesia 2013.
- Nurdiani Nina dkk, (2012). *Pengadaan Ruang Bermain Anak di Lingkungan Rumah Susun*. Prosidin Temu Ilmiah IPLBI 2012.
- Wonoseputro Cristine, (2007). *Ruang Terbuka Publik sebagai Tempat Bermain Bagi Anak-anak (Studi Kasus Pengembangan "The Urban Zoo" bagi Kawasan Pecinan di Singapura)*. Jurnal Dimensi teknik Arsitektur Vol. 35, No. 1, Juli 2007: 73- 79.
- Musfiroh Tadkiroatum (2008). *Bermain dan Permainan Anak*. PAUD4201/MODUL 1